

# Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pemanfaatan Alam Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Siswa Kelas V Semester II SDN Bulang II ProbolinggoP

## *(Increasing Learning Outcomes of Writing Poetry Skill Through Utilization of Environment as a Learning Media of 5<sup>th</sup> Grade Students at Semester II in SDN Bulang II Probolinggo)*

Lita Dwi Yuliastutik, Suhartiningsih, Misno A. Latief  
 Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
 E-mail: [DPU@unej.ac.id](mailto:DPU@unej.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bulang II probolinggo dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi melalui pemanfaatan media alam sekitar. Permasalahan yang menjadi latar belakang diadakannya penelitian ini adalah kurangnya pemahaman dan pengalaman siswa dalam membuat puisi terutama dalam pemilihan kata, serta menentukan ide untuk dijadikan suatu karya sastra puisi sehingga hasil belajar siswa tergolong masih kurang baik. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian terdiri dari 23 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan pemanfaatan alam sekitar sebagai media pembelajaran berlangsung sebanyak dua siklus, satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Skor hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 58,35 dan skor hasil belajar siswa siklus 2 sebesar 70,9 sehingga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat sebesar 12,55. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan alam sekitar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Bulang II Probolinggo.

**Kata Kunci:** hasil belajar, keterampilan menulis puisi, alam sekitar, media pembelajaran

### Abstract

*This research was conducted in SDN Bulang II Probolinggo with purpose of increasing learning outcomes of writing poetry skill of environment of media. The background of this research is less students understanding and experience of making a poem especially in choosing word (diction) and determined an idea to make literary work of poetry, so the learning outcomes of students is still less as well. A kind of this research is a classroom action research with the research subject of 23 students. Data collection of this research used observation, interview, test, and documentation method.. The utilization of environment for two cycles that consist of two meetings. The result showed that an increase learning students in first cycles was 58,35 and learning outcomes students in second cycles was 70,9 so the learning outcomes increased 12,55. Based on the explanation, it can be concluded that the utilization of environment as a learning media can increase learning outcomes in SDN Bulang II Probolinggo.*

**Keywords:** learning outcomes, writing poetry skill, environment, learning media

### Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang ditempatkan pada tataran paling akhir dalam pembelajaran bahasa Indonesia, hal ini disebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang hanya dapat diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Faktor ini pula yang menyebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit dan sangat penting, bahkan menurut Tarigan bahwa indikasi kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari maju tidaknya komunikasi tulis bangsa itu. Kegiatan menulis dapat ditemukan dalam aktivitas manusia setiap

hari, seperti menulis surat, laporan, buku, dan artikel. Salah satu kegiatan menulis yang harus diberikan bagi siswa sekolah dasar yaitu menulis suatu karya sastra, khususnya menulis puisi. Menurut pendapat Mc.Caulay (dalam Aminuddin, 2002:134) mengungkapkan bahwa puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahakan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya. Menurut Herman J. Waluyo (dalam Kosasih, 2012:97) unsur-unsur puisi meliputi unsur fisik dan unsur batin. Supamo (dalam Muchlisoh, 1992:12) menyatakan bahwa tujuan menulis puisi bagi siswa adalah

dapat menumbuhkan kesadaran sosial serta menjadi media sosialisasi diri pada kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan yang timbul baik dari guru maupun dari siswa. Saat pembelajaran menulis puisi, siswa hanya menuliskan kembali puisi yang ada dalam buku paket kemudian siswa diminta untuk membacakan di depan kelas. Siswa tidak diberi kesempatan untuk menulis puisi dengan bahasa atau kata-kata dan kemampuannya sendiri. Siswa terlihat kesulitan dalam menyusun kata-kata dengan bahasanya sendiri saat diminta untuk menuliskan puisi karena selama pembelajaran bahasa Indonesia mereka kurang diberi kesempatan untuk mengekspresikan perasaannya dengan kata-kata atau bahasanya sendiri, sehingga guru dituntut untuk berkreasi dalam mengembangkan kreativitas siswa. Salah satu upaya untuk memperbaiki pembelajaran menulis puisi yaitu melalui pembelajaran dengan memanfaatkan alam sekitar di sekolah, siswa dapat mengamati segala sesuatu disekitarnya yang dapat merangsang pemikirannya untuk membuat suatu puisi yang indah. Selain itu, siswa dapat dengan mudah mendata objek yang terdapat disekitarnya, kemudian dapat dijadikan bahan untuk penulisan puisi.

Berdasarkan paparan tersebut, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia maka diangkatlah judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi melalui Alam Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Siswa Kelas V semester II SDN Bulang II Probolinggo”.

Pan pembahasan.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN Bulang II Probolinggo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Bulang II Probolinggo yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Ketuntasan hasil belajar siswa dilihat dari skor/ nilai siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi yang diterapkan dengan pemanfaatan media alam sekitar. Hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan rumus (NP) sebagai berikut :

$$NP = R/SM \times 100$$

Keterangan :

NP = nilai yang dicari

R = skor siswa

SM = skor maksimum

### Hasil dan Pembahasan

penerapan pemanfaatan media alam sekitar dapat meningkatkan skor hasil belajar siswa dari prasiklus yang termasuk dalam kategori cukup baik menjadi baik pada

siklus 1 dan 2 kategori hasil belajar siswa menjadi sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus 1 ke siklus 2. Berikut disajikan data analisis hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 secara rinci

Tabel 1. Penguasaan aspek keterampilan menulis siswa tahap prasiklus, siklus 1, dan siklus 2.

Aspek yang dinilai	Persentase penguasaan (%)		
	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
Diksi	50,7	54,7	73
Amanat	57,3	58,7	64
Kesesuaian isi dengan tema	56	60	68
Ketepatan judul	54,7	60	78,7
Total skor	218,7	233,4	283,7
Rata-rata	54,7	58,35	70,9

Faktor yang dijadikan aspek penilaian dalam keterampilan menulis puisi yaitu diksi, amanat, kesesuaian isi dengan tema, dan ketepatan judul. Penguasaan siswa terhadap aspek-aspek tersebut meningkat setelah diterapkan pemanfaatan media alam sekitar sekolah. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata penguasaan aspek keterampilan menulis siswa. Rata-rata pada prasiklus sebesar 54,7% dan pada siklus I meningkat sebesar 3,65% sehingga menjadi 58,35%. Pada siklus II terjadi peningkatan 12,55% dari siklus I, sehingga menjadi 70,9%. Sementara itu, skor untuk setiap aspek selalu meningkat dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 2. Ketuntasan keterampilan menulis siswa tahap prasiklus, siklus 1, dan siklus 2

Kategori Ketuntasan	Prasiklus		Siklus 1		Siklus 2	
	Jumlah siswa	Presentase (%)	Jumlah siswa	Presentase (%)	Jumlah siswa	Presentase (%)
Siswa tuntas	10	43,5	14	60,9	18	78,3
Siswa tidak tuntas	13	56,5	9	39,1	5	21,7
total	23	100	23	100	23	100

Berdasarkan standar ketuntasan minimal SDN Bulang II Probolinggo untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dikatakan mencapai ketuntasan apabila mencapai nilai  $\geq 65$  dan siswa dikatakan tidak tuntas apabila nilai  $< 65$ . Secara klasikal, suatu kelas dikatakan mencapai ketuntasan apabila mencapai persentase  $\geq 75$  dan kelas dikatakan tidak tuntas apabila nilai presentase  $< 75$ . Data pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan sebesar 17,4% terjadi dari tahap prasiklus ke siklus I, yaitu dari 43,5% menjadi 60,9%. Pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 17,4%, yaitu dari 60,9% menjadi 78,3%. Sementara itu, jumlah siswa yang tidak tuntas berkurang dari 56,5 (prasiklus) menjadi 39,1% (siklus I) dan 21,7% (siklus II). Hal ini berarti bahwa pemanfaatan

media alam sekitar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Bulang II Probolinggo tahun pelajaran 2013/2014 dapat meningkat.

penelitian (teoritis dan aplikatif).

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

a) Proses pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui alam sekitar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas V SDN Bulang II Probolinggo berjalan dengan baik dan melalui empat tahap yaitu pra-menulis, menulis, revisi dan pasca menulis. Pra-menulis yaitu membimbing siswa untuk mengamati dan mendata objek yang akan dijadikan bahan membuat puisi; menulis yaitu membimbing siswa dalam pemilihan kata saat menulis puisi; merevisi yaitu memberikan pendapat dan saran pada puisi yang telah dikerjakan oleh siswa; dan pasca menulis yaitu siswa kembali berlatih membuat puisi bebas.

b) Melalui pemanfaatan media alam sekitar, keterampilan menulis siswa kelas V SDN Bulang II Probolinggo tahun pelajaran 2013/2014 meningkat. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata penguasaan aspek keterampilan menulis siswa. Rata-rata pada prasiklus sebesar 54,7% dan pada siklus I meningkat sebesar 3,65% sehingga menjadi 58,35 %, pada siklus I siswa masih kesulitan dalam pemilihan kata (diksi) serta kurang memperhatikan unsur amanat dalam hasil karya puisi yang telah siswa kerjakan . Pada siklus II terjadi peningkatan 12,55% dari siklus I, sehingga menjadi 70,9%, pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan siswa terutama dalam pemilihan kata (diksi). Pada siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan sebesar 60,9% dan mengalami peningkatan sebesar 17,4% pada siklus II, sehingga jumlah siswa yang mencapai ketuntasan menjadi 78,3%.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

Bagi guru

a) guru dapat memanfaatkan media alam sekitar pada mata pelajaran selain bahasa Indonesia tentang menulis puisi, misalnya mata pelajaran IPA tentang struktur tumbuhan dan mata pelajaran IPS tentang kenampakan alam, b) guru hendaknya memberikan *reward* agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan media alam sekitar sehingga siswa tidak bermain-main saja saat mengamati objek diluar kelas, guru hendaknya benar-benar memperhatikan dan membimbing siswa saat siswa mengamati objek diluar kelas sehingga siswa tidak hanya bermain-main.

b) Bagi kepala sekolah

a) kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk memanfaatkan media alam sekitar pada pembelajaran

Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan menulis, b) kepala sekolah hendaknya lebih aktif memperkenalkan dan mensosialisasikan pemanfaatan media alam sekitar pada guru-guru serta memberikan arahan dan bimbingan mengenai pelaksanaannya dalam pembelajaran, c) kepala sekolah hendaknya mengusahakan fasilitas bagi guru dalam pemanfaatan media alam sekitar dalam pembelajaran.

Bagi peneliti lain

penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian sejenis selanjutnya.

### Daftar Pustaka

- [1] Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Cetakan IV. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- [2] Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Cetakan I. Bandung : Yrama Widya.
- [3] Muchlisoh. 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Cetakan 5. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.